



HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V UPTD SD NEGERI 125549 PEMATANG SIANTAR

Sorta Dewi Marcelina Simbolon¹, Muktar Panjaitan², Esti Sirait³

^{1,2,3} Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar / Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
e-mail: sortadewimarcelinasimbolon@gmail.com¹, muktar.panjaitan@uhnp.ac.id², estimarlina28@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 28-10-2023

Disetujui : 29-10-2023

Diterbitkan : 30-11-2023

Kata Kunci :

Motivasi Belajar; Hasil Belajar.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas V UPTD SD Negeri 125549 Pematang Siantar tahun ajaran 2023/2024. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V UPTD SD Negeri 125549 Pematang Siantar, dan sampel pada penelitian ini berjumlah 23 siswa. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh, karena populasi dari siswa kelas V UPTD SD Negeri 125549 Pematang Siantar seluruhnya dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument angket, teknik analisis data yang digunakan dalam pengolahan data yaitu uji validitas dan reliabilitas untuk uji coba dan uji sebenarnya menggunakan uji normalitas, uji linearitas, korelasi *product moment*, dan koefisien determinasi (KD). Dari data yang telah dianalisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPA siswa kelas V UPTD SD Negeri 125549 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024 karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,632 > 0,413$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 28-10-2023

Accepted : 29-10-2023

Publish : 30-11-2023

Keywords:

Learning Motivation; Learning Results.

ABSTRACT

This research aims to find out whether there is a relationship between learning motivation and the science learning outcomes of class V students at UPTD SD Negeri 125549 Pematang Siantar for the 2023/2024 academic year. This research uses a quantitative research method with a correlational research design. The population in this study were all class V students of UPTD SD Negeri 125549 Pematang Siantar, and the sample in this study was 23 students. This research used a saturated sample, because the population of class V UPTD students at SD Negeri 125549 Pematang Siantar were all sampled. The data collection technique uses a questionnaire instrument, the data analysis technique used in data processing is the validity and reliability test for trials and the actual test uses the normality test, linearity test, product moment correlation, and



coefficient of determination (KD). From the data that has been analyzed, it can be concluded that there is a significant relationship between learning motivation and science learning outcomes for class V students of UPTD SD Negeri 125549 Pematang Siantar for the 2023/2024 academic year because the value of $r_{count} > r_{table}$ ($0.632 > 0.413$) so it can be concluded that H_a is accepted and H_0 is rejected.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 Nomor 20 Tahun 2003). Pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan atau hal lainnya yang diwariskan dari satu generasi ke generasi di bawahnya secara berkelanjutan. Pembelajaran ini dilakukan dengan beberapa cara, seperti pengajaran, pelatihan dan juga penelitian Pendidikan secara umum memiliki arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Motivasi belajar merupakan daya dorong yang membangkitkan semangat untuk melakukan aktivitas. Antusiasme dan disiplin dalam pendidikan tinggi mengarah pada pekerjaan yang lebih baik. Menurut Sardiman (2011: 73) menyebutkan motif dapat diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dapat disimpulkan motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas dan kreativitas dalam belajar, bekerja dan berkarya yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar diri siswa". Dalam mencapai tujuan pendidikan, siswa harus terlibat dalam pembelajaran yang menyenangkan. Terutama dalam pembelajaran ilmu alam. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan pembelajaran alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya pengelolaan kumpulan informasi berupa fakta, konsep, dan prinsip, tetapi juga merupakan proses penemuan. Namun melihat kenyataan di lapangan, siswa terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, siswa kurang merespon apa yang sudah dijelaskan oleh guru, siswa tidak pernah bertanya pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Rendahnya mutu pendidikan merupakan salah satu masalah yang terus menerus dicari solusinya. Hal ini disebabkan karena hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator tinggi rendahnya mutu pendidikan di suatu daerah. Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar merupakan output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan guru. Dari hasil belajar tersebut guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari. Keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar pada setiap siswa berbeda-beda. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya tingkat intelegensi, minat, motivasi dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor dari luar diri siswa, diantaranya lingkungan keluarga, masyarakat, pergaulan, fasilitas belajar, keadaan sosial ekonomi keluarga dan sebagainya. Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2023 di UPTD SD Negeri 125549 Pematang Siantar di kelas V Menurut pengamatan di lapangan dan informasi dari guru, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar, terlihat dari siswa yang jarang masuk ke sekolah, tidak bersemangat menerima pelajaran Kemudian kurangnya keaktifan siswa untuk termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran. dan rendahnya hasil belajar siswa. Hal tersebut menandakan rendahnya motivasi belajar dan hasil belajar siswa masih di bawah KKM yaitu 70. Untuk dapat mengetahui apakah siswa tersebut telah berhasil belajar maka digunakan standar yang telah ditentukan oleh setiap sekolah, yaitu dengan menentukan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dan diketahui dari



penguasaan materi pelajaran yang dipelajarinya dengan ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh siswa. Hasil ulangan harian siswa Kelas V UPTD SD Negeri 125549 Pematang Siantar pada buku siswa yaitu materi “Penyesuaian Diri Hewan dan Tumbuhan” belum tuntas. Bahwa dari 23 siswa yang mencapai KKM >70 sebanyak 8 siswa atau sebesar 35% sedangkan siswa yang mencapai KKM <70 sebanyak 15 siswa atau 65%. Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis termotivasi melaksanakan penelitian ini dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 125549 Pematang Siantar”

METODE

Jenis penelitian ini adalah *ex post facto* karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari data yang sudah ada. Untuk mendapatkan data yang valid dan tujuan penelitian dapat dicapai harus ditentukan jenis penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian *ex post facto* digunakan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V UPTD SD Negeri 125549 Pematang Siantar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V-a UPTD SD Negeri 125549 Pematang Siantar berjumlah 23 siswa. Jumlah sampelnya dalam penelitian ini 23 siswa. Penarikan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *total sampling*. Instrumen yang dipakai merupakan angket Motivasi Belajar. Angket disiplin belajar terdiri dari 25 item pernyataan. Instrumen penelitian ini menyediakan lima alternatif jawaban dari skala *likert* yang terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Responden akan diminta untuk menjawab pertanyaan yang terdapat pada angket disiplin belajar dengan memilih salah satu alternatif jawaban. Untuk mengetahui hasil belajar, maka diperoleh dari Hasil Rapot Bulanan tahun ajaran 2023/2024 yang dimiliki oleh guru kelas. Selanjutnya daftar nilai ujian yang diperoleh akan digunakan sebagai instrumen hasil belajar IPA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar IPA di UPTD SD NEGERI 125549 Pematang Siantar tahun ajaran 2023/2024. Pengumpulan data penelitian diperoleh dengan menggunakan angket. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuisioner (angket) yang berisi pernyataan kepada siswa kelas V UPTD SD Negeri 125549 Pematang Siantar.

Uji Coba Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini akan diuji terlebih dahulu untuk mengetahui kualitas dari instrument yang akan digunakan. Uji instrument dilakukan pada kelas III SD Negeri 096915 Batu VI . Tahapan uji intrumen yang dilakukan melalui 4 tahap yaitu validitas, reliabilitas.

Uji Validitas Angket

Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan suatu intrumen. Adapun ketentuan untuk uji validitas yaitu jika r_{hitung} di masing-masing setiap butir pernyataan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . (r_{hitung} dari setiap pernyataan $> 0,497$) maka dapat disimpulkan angket yang digunakan peneliti dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian dihitung menggunakan *Cronbach Alpha*. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut sudah reliable karena nilai koefisien lebih besar dari 0,70 sesuai dengan interpretasi *Alpha cronbach* diatas. Hasil uji reliabilitas diperoleh *Cronbach's Alpha* 0,965 $> 0,70$ termasuk reliable.

Tabel 1 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items



0.965	25
-------	----

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis *One-sample Shapiro-wilk Test* yang diolah dengan menggunakan data hasil nilai angket motivasi belajar dengan hasil belajar siswa.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Asymp sig(2-tailed)	Taraf signifikan	Keterangan
1	x dan y	0.200	> 0,05	Normal

Dari data yang telah disampaikan di atas. *Asyotic Signifikance* adalah 0.200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan hasil belajar siswa berdistribusi normal karena nilai *Asyotic Signifikance* $0,200 > 0,05$

Uji Linieritas

Pada penelitian ini dilakukan uji linieritas untuk mengetahui linieritas korelasi antara variabel motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas V.

Tabel 3 Hasil Uji Linear

Variabel	Nilai Sig. Deviation Form Linierty	Taraf signifikan	Keterangan
x dan y	0,657	>0,05	Linear

Hasil uji linear dapata dilihat dari nilai signifikansi deviation from linearty adalah 0,657 linear yang menyatakan bahwa nilai linearty lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan terdapat Hubungan dari linear antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa.

Koefisien Korelasi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21.0 for windows diperoleh hasil koefisien korelasi sehingga, dikategorikan memiliki tingkat korelasi sedang yaitu berada pada rentang . Hasil koefisien korelasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Koefisien Korelasi

Correlations

		Motivasi belajar	Hasil belajar
Motivasi belajar	Pearson Correlation	1	.632**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	23	23
Hasil belajar	Pearson Correlation	.632**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	23	23

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Koefisien Determinasi (r^2)

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi yang merupakan kuadrat dari koefisien korelasi berdasarkan tabel 4.7 diperoleh besaran koefisien determinasi sebesar 0,399. Hal ini berarti yang terjadi pada hasil belajar dalam mengajar dibulatkan menjadi sebesar 40% ditentukan oleh variabel motivasi belajar siswa. Dapat juga diartikan bahwa motivasi belajar siswa menentukan hasil belajar IPA siswa adalah 40% dan 60% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian lain. Dalam penelitian ini membahas tentang motivasi belajar siswa di UPTD SD Negeri 125549 Pematang Siantar yang diketahui bahwa motivasi belajar siswa di UPTD SD



Negeri 125549 Pematang Siantar sudah cukup baik dan di hasil penelitian yang sudah diteliti dikelas V UPTD SD Negeri 125549 Pematang Siantar terdapat beberapa siswa yang kurang memiliki motivasi belajar. Terdapat dua variabel di dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar (variabel X) dan hasil belajar (variabel Y), disini peneliti menggunakan angket yang telah valid sebanyak 25 item pernyataan yang disebarakan kepada 23 responden kelas V di UPTD SD Negeri 125549 Pematang Siantar. Dalam hasil uji normalitas dengan menggunakan sample *Shapiro wilk* diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,200 maka dapat disimpulkan pada kelas V mendapatkan hasil signifikansi $> 0,05$ sehingga uji normalitas berdistribusi normal. Pada uji linier dengan dilihat dari nilai *siginifikansi deviation from linearty* adalah 0,657 yang menyatakan bahwa nilai *linearty* lebih besar dari 0,05 sehingga terdapat hubungan yang linear antara variabel motivasi belajar (X) dengan hasil belajar (Y). Sedangkan uji hipotesis pada penleitian ini menggunakan *Korelasi Product Moment* dengan besarnya nilai rhitung 0,632 sedangkan rtabel 0,413. Jika dibandingkan besaran nilainya, maka dapat disimpulkan bahwa rhitung $>$ rtabel sehingga H_a diterima H_o ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antar motivasi belajar siswa dengan hasil belajar IPA siswa kelas V UPTD SD Negeri 125549 Pematang Siantar. Semakin tinggi tingkat motivasi belajar siswa maka pengetahuan dan wawasan siswa semakin luas maka hasil belajar siswa juga akan meningkat, begitu pulak sebaliknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar IPA siswa kelas V UPTD SD Negeri 125549 Pematang Siantar T.A 2023/2024. Hal ini dapat dilihat berdasarkan pada perhitungan dengan menggunakan *SPSS versi 21.0 for windows*, yang menunjukkan bahwa rhitung (0,632) $>$ rtabel (0,413). Semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi hasil belajar yang akan di dapat siswa dan begitu juga sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa, maka semakin rendah pula hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, dengan tingginya motivasi belajar siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V UPTD SD Negeri 125549 Pematang Siantar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas kerjasama yang baik dari guru-guru beserta staf di UPTD SD Negeri 125549 Pematang Siantar dan Dekan FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Asih Widi Wisudawati & Eka Sulistyowati (2015:22). Metodologi Pembelajaran IPA. Jakarta: PT Bumi Aksari.
- Baharuddin.,& Wahyuni, E. N. (2015: 13). Teori Belajar & Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Darmayant. (2018:25).“Tipe Tindak Tutur dalam Komunikasi Dental Hipnosis: Suatu Kajian Pragmatik.”
- Dimiyati & Mudjiono. (2013: 239). Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. (2015: 73). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B.Uno. (2019:57). Teori Motivasi dan Pengukuran: Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Ihsana, (2017: 7). Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Istirani dan Intan, (2017:1). Ensiklopedi Pendidikan. Medan: Media Persada.
- Karwono. (2017:47). Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar. Depok: PT Rajagrafindo Persada.



- Makmun. (2017:5). Psikologi Kependidikan Perangkat Pengajaran Modul. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. (2011:44) . Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Samatowa, Usman. (2016:18). Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, Jakarta: PT Indeks
- Sardiman (2011: 73). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : Rajawali Pers
- Sardiman. (2014: 85). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. (2016:80). Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset.
- Shilpi. (2020: 61). Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja. Sleman: CV Budi Utama.
- Slameto. (2015: 2). Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirman. (2011: 25-27). Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar. Jakarta : PT. Grafindo Indonesia
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2018:119). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta,Bandung
- Sumiati dan Asra.(2016: 38). Metode Pembelajaran. Bandung: CV Wacana Prima
- Syaiful . (2011: 152). Psikologi Belajar. Jakarta : Rineka Cipta.
- Trianto. (2014:142). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual. Jakarta:Kencana.
- Uno. (2012: 23). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta : Bumi Aksara